

**ANALISA PERKEMBANGAN KESEHATAN BALITA DI POSYANDU
MELATI DI JAKARTA TIMUR**

***ANALYSIS OF TODDLER HEALTH DEVELOPMENT AT MELATI POSYANDU
IN EAST JAKARTA***

Sugiyono^{1*}, Rofika Qolbi²

Teknik Informatika Sekolah Tinggi Komputer Cipta Karya Informatika
inosoguy007@gmail.com^{1*}, rofikaqolbi45@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisa perkembangan kesehatan balita di Posyandu Melati, Jakarta Timur, untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi status kesehatan dan pertumbuhan anak usia dini. Posyandu memiliki peran penting dalam pemantauan kesehatan balita melalui pemeriksaan rutin, pemberian imunisasi, dan pemantauan status gizi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tren kesehatan balita, termasuk status gizi, cakupan imunisasi, dan risiko penyakit yang mungkin dialami balita di wilayah Posyandu Melati. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan tenaga kesehatan, serta survei kepada orang tua balita yang rutin melakukan pemeriksaan di posyandu. Hasil analisis menunjukkan bahwa status gizi sebagian besar balita di Posyandu Melati berada pada kategori baik, namun terdapat beberapa kasus kekurangan gizi yang memerlukan perhatian khusus. Selain itu, tingkat cakupan imunisasi dasar mencapai lebih dari 90%, menunjukkan kesadaran yang tinggi di kalangan orang tua terhadap pentingnya imunisasi. Beberapa faktor yang berperan dalam mempengaruhi perkembangan kesehatan balita meliputi pola asuh, kondisi sosial ekonomi keluarga, dan akses terhadap informasi kesehatan. Temuan ini menyarankan pentingnya peningkatan penyuluhan kepada orang tua serta penguatan program posyandu dalam pencegahan penyakit dan peningkatan gizi balita

Kata Kunci: kesehatan balita, posyandu, status gizi, imunisasi, Jakarta Timur

ABSTRACT

This study focuses on analyzing child health development at Posyandu Melati, East Jakarta, to identify the factors influencing the health and growth of young children. Posyandu plays an essential role in monitoring child health through routine check-ups, immunizations, and nutritional assessments. The main objective of this research is to identify health trends among young children, including nutritional status, immunization coverage, and potential health risks among children in the Posyandu Melati area. The research method used is descriptive quantitative, with data collected through field observations, interviews with healthcare workers, and surveys with parents who regularly visit the Posyandu for child health check-ups. The analysis results show that most children at Posyandu Melati have a good nutritional status, although there are several cases of malnutrition that require special attention. In addition, basic immunization coverage is over 90%, indicating high awareness among parents regarding the importance of immunization. Several factors influencing child health development include parenting styles, family socioeconomic conditions, and access to health information. These findings highlight the need for enhanced parental education and strengthening Posyandu programs to improve disease prevention and child nutrition.

Keywords: child health, Posyandu, nutritional status, immunization, East Jakarta

PENDAHULUAN

Kesehatan balita merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas kesehatan masyarakat, terutama karena masa balita merupakan periode krusial dalam tumbuh kembang anak. Pada usia ini, kebutuhan nutrisi, perlindungan terhadap penyakit, serta pengawasan kesehatan yang memadai sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan mental yang optimal. Di Indonesia, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) memiliki peran strategis dalam memantau dan menjaga kesehatan balita, terutama di daerah-daerah yang sulit mengakses fasilitas kesehatan yang lebih besar.

Posyandu Melati di Jakarta Timur adalah salah satu posyandu yang aktif dalam melakukan pemantauan kesehatan balita di wilayahnya. Melalui kegiatan bulanan, posyandu menyediakan layanan kesehatan yang mencakup penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian vitamin, imunisasi, serta penyuluhan bagi orang tua. Meski demikian, perkembangan kesehatan balita di wilayah ini masih menghadapi tantangan, seperti adanya kasus kekurangan gizi, ketidaklengkapan imunisasi, dan terbatasnya akses informasi kesehatan yang memadai.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami lebih dalam mengenai perkembangan kesehatan balita di Posyandu Melati, termasuk tren status gizi, cakupan imunisasi, dan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan balita. Dengan menganalisis data kesehatan balita, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang ada serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan di posyandu. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua, tentang pentingnya perawatan kesehatan anak sejak usia dini. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan dasar yang memiliki peran penting dalam pemantauan perkembangan kesehatan balita. Kegiatan di Posyandu melibatkan pemeriksaan berat badan, tinggi badan, pemberian imunisasi, serta penyuluhan kepada ibu balita. Berdasarkan

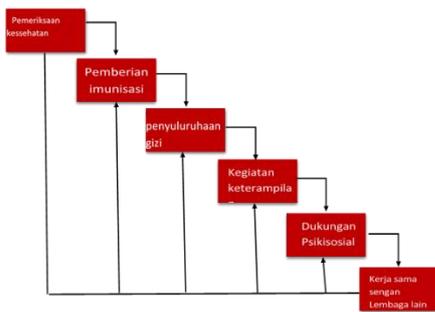
data yang diperoleh, kesehatan balita menjadi indikator penting dalam menilai kualitas sumber daya manusia suatu wilayah. Dalam kegiatan Posyandu ini, ditemukan berbagai data seperti berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) anak yang bervariasi, menggambarkan status gizi yang berbeda-beda. Permasalahan gizi pada balita sering kali menjadi perhatian utama karena dampaknya yang signifikan terhadap perkembangan kesehatan anak. Data yang diperoleh menunjukkan beberapa anak memiliki kondisi berat badan kurang ideal dibandingkan tinggi badan, yang dapat mengindikasikan masalah stunting atau gizi kurang. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan yang terintegrasi dengan layanan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai kebutuhan gizi dan pola asuh yang tepat. Posyandu juga menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan cakupan imunisasi dan deteksi dini masalah kesehatan pada balita. Namun, rendahnya kesadaran sebagian ibu dalam menghadiri kegiatan Posyandu menjadi tantangan yang harus diatasi. Penyuluhan yang bersifat edukatif dan interaktif dapat menjadi pendekatan yang lebih efektif untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat. Melalui penyuluhan kesehatan balita, Posyandu dapat meningkatkan pengetahuan para ibu mengenai indikator kesehatan yang ideal. Dengan memahami data seperti berat badan dan tinggi badan, ibu dapat mengambil langkah pencegahan terhadap berbagai penyakit, termasuk kekurangan gizi dan stunting. Pendekatan ini juga mencakup peningkatan pemahaman mengenai peran ASI eksklusif dan MP-ASI yang bergizi. Selain itu, dalam era digital, inovasi dalam penyuluhan seperti penggunaan aplikasi atau platform daring dapat membantu memberikan informasi kesehatan yang lebih luas. Data balita yang terdaftar di Posyandu ini juga dapat diintegrasikan dengan sistem kesehatan nasional untuk mempermudah pemantauan perkembangan kesehatan anak. Mengingat pentingnya peran Posyandu dalam mendukung kesehatan balita, diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan layanan dan penyuluhan. Penyuluhan berbasis data seperti yang terlihat pada tabel

menunjukkan potensi besar dalam memahami kebutuhan kesehatan spesifik setiap anak. Dengan adanya berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan kesehatan balita, laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai pentingnya peran Posyandu dan penyuluhan kesehatan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup balita di masyarakat.

METODE

Metode pengumpulan data menggunakan metode kualitatif Deskriptif, dimana penelitian kualitatif Deskriptif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh penelitian terdahulu dengan cara observasi dan wawancara yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Pengumpulan data dalam penyuluhan kesehatan ini dilakukan melalui pengukuran langsung tinggi badan dan berat badan balita di Posyandu. Data ini diolah untuk mengidentifikasi status gizi sesuai standar WHO. Selain itu, wawancara dengan ibu balita dilakukan untuk memahami pola asuh, asupan makanan, dan riwayat kesehatan anak

2. **Pemberian Imunisasi** : Program imunisasi untuk melindungi balita dari penyakit menular, seperti campak, polio, dan hepatitis, dilakukan secara rutin.
3. **Penyuluhan Gizi** : Posyandu memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya gizi seimbang dan cara memberikan makanan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan balita.
4. **Kegiatan Keterampilan** : Beberapa Posyandu mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua dan anak, seperti permainan edukatif yang mendukung perkembangan motorik dan sosial balita.
5. **Dukungan Psikososial** : Posyandu juga berfungsi sebagai tempat berkumpul bagi ibu dan balita, memberikan dukungan sosial dan emosional di antara komunitas.
6. **Kerja sama dengan Lembaga Lain** : Posyandu sering berkolaborasi dengan dinas kesehatan, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat untuk meningkatkan layanan dan sumber daya untuk balita



Gambar 1 Metode Waterfal

i). Pengembangan balita di posyandu di jakarta timur

1. **Pemeriksaan Kesehatan** : Posyandu menyediakan layanan kesehatan rutin seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pemeriksaan kesehatan umum untuk pemeriksaan pertumbuhan balita.

Tabel 1 kelas Campuran

No	Nama Anak	Nama Ibu Kandung	Jenis Kelamin	Tb Anak	BB Anak
1	Azelea Hiza Sabhira	verawati	Pere mpua n	82, 9	10, 7
2	Nafisah Nur Alfiyah	Nur Aminah	Pere mpua n	87, 6	10, 6
3	Arsyila Zunaira Putri	Ratna Sari	Pere mpua n	86, 2	10, 9
4	Zain Ramadhan	Ambar Herlend y	Laki-laki	87, 2	12, 4
5	Firhanysah Arzan	Ita Hadijah	Laki-laki	106	16, 7
6	Muhamma	Sifa	Laki-	90	13,

	d Rizqie Alfatih	Fauziah	laki		5
7	Yasmin Khayla Nouren	Mauna	Pere mpua n	84, 5	10, 9
8	Muhamma d Fahad Adnan	Rizki Putri N	Laki-laki	99	13, 2
9	Adara Kalyca Raisyah	Yunita	Pere mpua n	99	17, 2
10	arrasya Malik Ibrahim	Dini Lestari	Laki-laki	72	8,2
11	Zahra Aulia	Ibu Siti Khadijah	Pere mpua n	88	12
12	Arya Pratama	Rina Dewi	Laki-laki	90	7,5
13	Kayla Nabila	Nia Lestari	Pere mpua n	76	12
14	Daffa Rizky	Wulan Sari	Laki-laki	11, 8	90
15	Hana Shafira	Mira Anggraini	Pere mpua n	89	67, 9
16	Alif Ramadhan	Nur Aisyah	Laki-laki	87, 2	12, 4
17	Nayla Adinda	Desi Amelia	Pere mpua n	90	13, 9
18	Farhan Maulana	Rina Melati	Laki-laki	50, 9	78, 9
19	Keisha Anindita	Ratna Dewi	Pere mpua n	44, 6	95
20	Rafa Aditya	Lina Kurniawati	Laki-laki	100	90, 8
21	Fikri Syahputra	Ayu Kartika	Laki-laki	85	97, 9
22	Aisyah Nuraini	Eka Sari	Pere mpua n	10, 7	90

			n		
23	Rafi Ahmad	Sari Dewi	Laki-laki	98, 8	11, 3
24	Ziva Aurel	Fitri Amalia	Pere mpua n	19, 8	67, 3
25	Arka Mahendra	Maya Sari	Laki-laki	95, 9	95

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi yang dibutuhkan dalam penelitian di posyandu melati di jakarta timur Banyak yaitu, Software, Hardware, Network dalam mendukung pelayanan pendaftaran

secara offline di tunjukan dalam tabel di bawah ini:

A. Tabel 2 Software (perangkat lunak)

No	Jenis Software	Spesifikasi
1	Sistem Informasi Manajemen Posyandu (SIM Posyandu)	Fitur laporan dan analisis data
2	Aplikasi Pendaftaran dan Jadwal Imunisasi	Fitur pencarian lokasi Posyandu terdekat
3	Sistem Pelaporan Kesehatan	Integrasi dengan sistem kesehatan nasional

B. hardware (Perangkat Keras)

Tabel 3 Hardware(perangkat keras)

No	Jenis hardware	Spesifikasi
1	Laptop	AMD A4 RAM 8/256 SSD
2	Handphone	Android

Network (Jaringan)

C. Tabel 4 hardware (Perangkat Keras)

No	Jenis network	Spesifikasi
1	aringan Lokal (Local Area Network - LAN)	Ethernet
2	Jaringan Nirkabel (Wireless Local Area Network - WLAN)	WPA2 atau WPA3
3	Koneksi Internet	Penyedia layanan internet lokal yang terpercaya
4	Jaringan Virtual Privat (Virtual Private Network - VPN)	Server VPN yang dikelola secara internal atau menggunakan layanan pihak ketiga

D.Tabel 5 Kebutuhan Bisnis

Stakeholder	Kebutuhan Bisnis
Balita	Antrian nimbang balita
Admin	Laporan Data balita
Kepala Posyandu	Laporan hasil data balita

3.1 Metode Pengembangan balita di posyandu di Jakarta timur

1. Kegiatan Pemantauan Berat Badan dan Tinggi Badan

- Deskripsi:** Rutin melakukan pengukuran berat dan tinggi badan untuk memantau pertumbuhan balita.
- Tujuan:** Mengidentifikasi masalah gizi dan pertumbuhan secara dini.

2. Imunisasi

- Deskripsi:** Memberikan vaksinasi sesuai dengan jadwal imunisasi yang dianjurkan.
- Tujuan:** Melindungi balita dari penyakit menular dan memperkuat sistem imun.

3. Edukasi Kesehatan

- Deskripsi:** Memberikan penyuluhan kepada orang tua mengenai pentingnya gizi, pola asuh, dan kesehatan.

- Tujuan:** Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan orang tua tentang perawatan anak.

4. Pemberian Makanan Tambahan

- Deskripsi:** Menyediakan makanan tambahan bergizi bagi balita yang mengalami kekurangan gizi.
- Tujuan:** Meningkatkan status gizi balita dan mendukung pertumbuhan yang optimal.

5. Stimulasi Perkembangan

- Deskripsi:** Melakukan aktivitas yang merangsang perkembangan motorik, kognitif, dan sosial-emotional balita.
- Tujuan:** Mendukung perkembangan holistik anak melalui permainan, interaksi sosial, dan aktivitas kreatif.

6. Konsultasi Kesehatan

- Deskripsi:** Memberikan kesempatan bagi orang tua untuk berkonsultasi tentang kesehatan dan perkembangan anak.
- Tujuan:** Mengatasi masalah kesehatan yang mungkin dihadapi balita dan memberikan saran yang tepat.

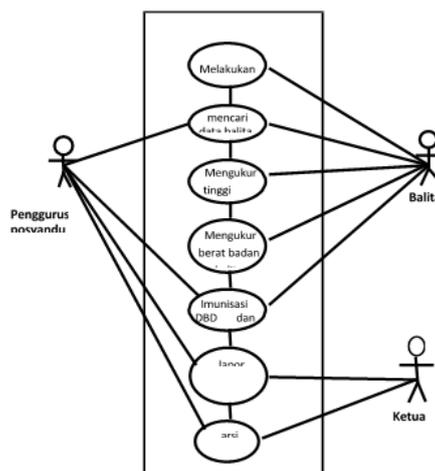
7. Program Keluarga Harapan (PKH)

- Deskripsi:** Program bantuan sosial yang mendukung keluarga dengan anak balita untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Tujuan:** Membantu keluarga memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan akses ke layanan kesehatan.

8. Kerjasama dengan Puskesmas

- Deskripsi:** Bekerja sama dengan Posyandu setempat untuk meningkatkan layanan kesehatan.
- Tujuan:** Memastikan akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dan program pengembangan balita.

Melalui berbagai program ini, Posyandu berperan penting dalam mendukung perkembangan balita secara holistic



gambar 1 Activity diagram

Activity diagram merupakan alur kerja atau kegiatan dari sebuah sistem atau menu yang ada pada perangkat lunak.

Role Matrix / Security Access di posyandu melati di Jakarta timur Role Matrix

Fungsi	Admin	Petugas Posyandu	Orang Tua/Wali	Dokter
Akses Data Balita	Yes	Yes	No	Yes
Tambah Data Balita	Yes	Yes	No	No
Edit Data Balita	Yes	Yes	No	No
Hapus Data Balita	Yes	No	No	No
Input Pemeriksaan Kesehatan	Yes	Yes	No	Yes
Input Imunisasi	Yes	Yes	No	Yes
Input Edukasi Kesehatan	Yes	Yes	No	No
Lihat Riwayat Kesehatan	Yes	Yes	Yes	Yes
Generate Laporan	Yes	No	No	Yes
Akses Tindak Lanjut	Yes	Yes	No	Yes
Notifikasi untuk Orang Tua	Yes	Yes	Yes	No

Keterangan

- Yes: Pengguna memiliki akses penuh terhadap fungsi tersebut.
- No: Pengguna tidak memiliki akses terhadap fungsi tersebut.

Deskripsi Peran

- Admin: Memiliki akses penuh untuk mengelola semua data dan fungsi dalam sistem.
- Petugas Posyandu: Dapat menginput dan mengedit data kesehatan balita, serta melihat riwayat kesehatan.
- Orang Tua/Wali: Dapat melihat riwayat kesehatan balita mereka dan menerima notifikasi.
- Dokter: Dapat mengakses dan menginput data pemeriksaan, imunisasi, dan tindak lanjut.

Penggunaan

Role Matrix ini dapat digunakan untuk memastikan bahwa setiap pengguna memiliki akses yang sesuai dengan peran mereka, serta untuk menjaga keamanan data kesehatan balita. Pastikan untuk memperbarui matrix ini sesuai dengan perubahan dalam organisasi atau sistem.

5.1 Kesimpulan

1. Peningkatan Status Gizi: Terdapat peningkatan signifikan dalam status gizi balita, yang tercermin dari penurunan angka balita dengan gizi buruk dan meningkatnya jumlah balita dengan gizi baik.

2. Keterlibatan Orang Tua: Tingginya keterlibatan orang tua dalam program posyandu berkontribusi positif terhadap perkembangan kesehatan balita, termasuk dalam pemantauan berat badan dan pemberian imunisasi.

3. Penyuluhan Kesehatan: Program penyuluhan kesehatan yang rutin dilaksanakan di Posyandu Melati berhasil meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pola makan sehat dan imunisasi bagi balita.

4. Fasilitas Kesehatan yang Memadai: Ketersediaan fasilitas kesehatan yang baik, seperti alat ukur berat badan dan tinggi badan, mendukung proses pemantauan dan penilaian kesehatan balita secara efektif.

5. Tantangan dan Kendala: Meskipun ada perkembangan positif, masih terdapat kendala seperti kurangnya akses informasi bagi beberapa orang tua dan kebutuhan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu untuk hasil yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Ramadhanty, T & Rokhaidah. (2021). Analisa perkembangan kesehatan balita di Posyandu Melati di Jakarta Timur. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2).
<https://doi.org/10.52020/Jkwgi.V5i2.3173>
- Kurniawan, S. S. (2020). Hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan ibu dan tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi balita di 3 Posyandu RW 01 Kelurahan Kalisari Pasar Rebo Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan*, 8(November).
- Kopong, P. T. (2023). Kepuasan ibu balita terhadap pelayanan kader di Posyandu Melati Desa Magekapa wilayah kerja Puskesmas Maukaro Ende. *Jurnal ...*, 2(1).

- Vionalita, G. (2019). Faktor-faktor berhubungan dengan status gizi kurang pada anak balita di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kota Bambu Selatan. *Nutrire Diaita*, 11(1).
- Nurhayati, I., Yuliza, E., & Gunardi, S. (2024). Pengaruh Literasi Gizi Terhadap Pola Makan Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita Dengan Gizi Kurang (Underweight) Di Posyandu Rt/Rw 005/005 Duren Sawit Jakarta Timur. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(2), 1-8.
- Soleha, N. Z. (2024). Studi potensi pemberian makanan tambahan (PMT) nugget ikan tongkol terhadap berat badan anak balita stunting. *JGK*, 16(2), 203.
- Khusnawati. (n.d.). Sistem monitoring dan evaluasi standar pelayanan minimal kesehatan balita di lingkungan Puskesmas Kecamatan Setiabudi. [Nama Jurnal Tidak Dicantumkan].
- Imelda. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu balita dalam pemanfaatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi tahun 2018. *Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat*, 2(2).
- Rini, H. L. (n.d.). Peran kader kesehatan dalam meningkatkan kunjungan balita. *Ilmu Kebidanan*.
<https://doi.org/10.1000/Xyz1234>
- Astuti, F. P., & Suwardi, S. (2021). Persepsi orangtua terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(1), 10-18.
- Mardeyanti. (n.d.). Optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan balita dengan stimulasi tumbuh kembang. *Jurnal Kesehatan*.
- Hasliana. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan balita ke Posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamurukung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(2).
<https://doi.org/10.xxxx/diagnosis.v14i2.xx>
- Ramadhanty, T. (2021). Pengaruh edukasi kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di Posyandu Melati 1 Kelurahan Pisangan Timur, Jakarta Timur. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2).
<https://doi.org/10.52020/Jkgwi.V5i2.3173>
- Wati, T. (2024). Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pos pelayanan terpadu (Posyandu) Melati di Desa Lumbang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *JAPB: Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*, 7(1).
ISSN: 2723-0937.
- Dewi, B. T. A. S. (n.d.). Evaluasi program pemberian makanan tambahan bagi balita di Posyandu Melati V RW V di Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya. *Ilmu Kesehatan*. ISBN: 978-3-16-14.